

Implementasi Hubungan Masyarakat Berbasis Digital Melalui Website Sebagai Media Informasi Dan Komunikasi Publik Pada Kantor DPRD Kota Makassar

Lilis Tirta

lilis.tirta@icloud.com
Universitas Muslim Indonesia

Ahdan

ahdan.s@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abd Majid

abd.majid@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Penelitian ini bertujuan, mengetahui Implementasi Hubungan Masyarakat Berbasis Digital Pada DPRD Kota Makassar Melalui Website Sebagai Media Informasi Dan Komunikasi Publik. Jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian atau riset yang bersifat deskriptif (menggambarkan) dan cenderung menggunakan analisis terhadap masalah. Adapun teori yang digunakan yaitu teori digital dan teori komunikasi excellence. Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau informan dengan mengambil data melalui staff humas DPRD Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya website yang dibuat oleh humas DPRD Kota Makassar ini memudahkan Masyarakat untuk mengetahui informasi atau kejadian yang terjadi di DPRD maupun di kota Makassar dan memudahkan Masyarakat sehingga tidak perlu datang langsung ke kantor DPRD untuk mengetahui informasi yang dapat memakan banyak waktu dan tenaga. Dengan adanya website ini semua masyarakat kota makassar dapat mengetahui apa saja yang dilakukan wakil rakyat mereka sehingga nanti masyarakat tidak menyalah gunakan hak pilih mereka saat pemilihan. Berkembangnya media digital melalui website yang menunjang layanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat. Keberadaan website diharapkan dapat memberikan layanan informasi dan komunikasi secara tepat dan cepat dengan akses yang memudahkan masyarakat.

Kata kunci : Implementasi, DPRD Kota Makassar, Informasi dan Komunikasi

Abstract : *This research aims to determine the implementation of digital-based public relations in the Makassar City DPRD through websites as a medium for information and public communication. Type of qualitative descriptive research method. Qualitative research is research or research that is descriptive (describing) and tends to use analysis of problems. The theories used are digital theory and communication excellence theory. The data sources in this research are sources or informants by taking data through the Makassar City DPRD public relations staff. The results of the research show that the existence of a website created by the Makassar City DPRD public relations makes it easier for the public to find out information or events that occur in the DPRD and in the city of Makassar and makes it easier for the public so that they do not need to come directly to the DPRD office to find out information which can take a lot of time and power.*

With this website, all Makassar city residents can find out what their people's representatives are doing so that people will not misuse their voting rights during elections. The development of digital media through websites that support information and communication services to the community. The existence of the website is expected to provide information and communication services accurately and quickly with easy access for the public.

Keywords : *Implementation, Makassar City DPRD, Information and Communication*

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat (Humas) merupakan bentuk kegiatan dan sekaligus suatu proses komunikasi. Proses komunikasi dalam kegiatan humas merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Sebab tanpa adanya komunikasi tidak mungkin akan terjadi interaksi. Pada umumnya, humas merupakan suatu alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebarluasan informasi mengenai publikasi pembangunan nasional, melalui kerjasama antar pimpinan dengan pegawainya secara internal dan melakukan kerjasama dengan masyarakat ataupun khalayak ramai secara eksternal. (Azis, 2018).

Peranan Humas di lingkungan pemerintahan sangat penting dalam membangun relasi kepada masyarakat baik secara umum maupun secara khusus. Apalagi pemerintah tengah menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan yang mendasar. Upaya revitalisasi peranan kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini, wajib dilaksanakan di semua instansi pemerintah, sebagai momentum strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat bersinergi secara efektif. Humas pemerintah selalu dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat.

Humas pemerintah pada umumnya bertugas sebagai komunikator dalam pelaksanaan program-program pemerintah. Humas pemerintah harus menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal-hal yang diinformasikan tersebut diantaranya kebijakan baru, prestasi ataupun pencapaian pemerintah itu sendiri. Hal ini diharapkan dapat membangun citra positif instansi terkait dan diharapkan dapat membentuk opini positif publik terhadap kinerja pemerintahan. Pengembangan media massa ke media online sebagai sarana untuk penyebaran informasi ke publik juga dilakukan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Selatan pada Subbagian Hubungan Masyarakat, Protokol, dan Publikasi.

Konsep literasi digital lahir dari proses yang panjang. Konsep ini terus bertransformasi dari masa ke masa (Limia, 2019). Pada awalnya, konsep ini dikenal dengan literasi media yang mengadvokasi pentingnya sikap kritis terhadap televisi. Konsep ini terus digaungkan hingga lahirnya teknologi komunikasi dan internet. Di era kelahiran komputer, konsep literasi media mulai diadopsi menjadi keterampilan yang dimiliki individu untuk dapat mengoperasikan perangkat komputer. Perlahan tapi pasti konsep ini bertransformasi menjadi literasi informasi ketika internet secara masif digunakan. Hal tersebut karena internet memberikan akses yang luas kepada informasi.

Media digital memudahkan setiap penggunanya untuk saling berbagi informasi. Sumber informasi bisa berasal darimana saja. Tidak dapat dipungkiri, perkembangan media digital begitu pesat. Ketidaktahuan dan ketidaksiapan masyarakat terhadap media digital membuat penyalahgunaan yang berakibat terhadap kehidupan pribadi dan sosial. Kehadiran media sosial menjadi bagian perkembangan internet. Kehadiran media sosial menawarkan berbagai cara untuk berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan fitur-fitur pendukung yang sangat menarik.

Website pemerintah dapat memberikan sejumlah informasi yang ditujukan kepada masyarakat, bisnis, atau kepada sesama pemerintahan. (Chumaeson, 2023:74). *Website* adalah muara dari seluruh kekayaan informasi yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang digunakan sebagai penunjang pengembangan dan pelaksanaan *e-government*. Jika difokuskan pada

tingkatan daerah dan relasi pembahasan yang ada. Lembaga *Win and Wise Communcation (WWCOOM)* pada tahun 2016 merilis hasil penelitiannya bahwa penggunaan media digital di Kota Makassar mencapai angka diatas 60.000-an pengguna. Angka ini tentu saja menempati peringkat pertama terkhusus di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Melihat begitu tingginya angka pengguna media digital, menggambarkan bagaimana media digital memberikan gambaran bahwa masyarakat kota Makassar banyak mendapatkan peluang informasi dari media digital yang ada. (Putri, 2019).

Salah satu media yang aktif digunakan oleh humas DPRD kota Makassar dalam memberikan informasi kepada masyarakat adalah media sosial. Humas DPRD kota Makassar memiliki empat media sosial, yaitu facebook, instagram, situs web, dan youtube. Namun dari keempat media sosial tersebut situs web yang paling efektif untuk memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan produk maupun kegiatan pemerintah, sebagai wujud transparansi Pemerintah kota Makassar pada masyarakat. Situs web berisikan informasi berupa teks secara detail serta gambar yang ditampilkan pada web.

Dengan posisi itu Humas dapat mengetahui langsung latar belakang dari suatu keputusan yang diambil oleh pimpinan lembaga; sehingga Humas langsung dapat bahan informasi untuk disampaikan kepada publik yang bersangkutan jadi idealnya Humas itu berfungsi sebagai saluran langsung dari lingkungan dimana terjadi proses pengambilan keputusan kepada masyarakat agar keputusan yang dibuat itu dipahami dan diterima. Selain itu Humas juga berterus terang menampung suara-suara atau tanggapan masyarakat mengenai kebijakan dan tindakan-tindakan yang di ambil oleh instansi atau lembaga yang bersangkutan.

Pada dasarnya masyarakat itu merupakan pihak yang tanggap dan sadar terhadap kebenaran. Humas sebagai tangan kanan, mata dan telinga pemerintah mempunyai kewajiban untuk memantapkan program-program pemerintah. Humas harus mampu menghadapi segala perubahan dan ikut serta dalam menangani permasalahan yang terjadi pada suatu perusahaan, termasuk pada lembaga pendidikan. Pada perusahaan humas harus bisa membangun *Image* yang baik sehingga sebuah perusahaan mapu mendapatkan reputasi yang baik dari publiknya (Pohan, 2018).

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu melakukan penelitian dengan cara wawancara mendalam (indepth). Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan faktafakta yang diamati dengan mengumpulkan data atau sampel apa adanya. Data yang dikumpulkan lebih banyak berupa informasi, keterangan-keterangan dan pemaparan dari suatu peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan dan kemudian menyusun data, tetapi juga melakukan analisis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana sebuah penelitian akan dilaksanakan. Adapun lokasi penelitian berada di kantor DPRD Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Jl.A.P.Pettarani Blok E No.1. Waktu penelitian dilakukan pada

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu yang pertama adalah Kepala Bagian Humas DPRD kota Makassar yaitu MUH.AKBAR RASYID,ST, yang kedua adalah staf humas yang bekerja di bagian Analisis Sistem Informasi yaitu ABDAL,S.KOM , ketiga yaitu Staff Humas DPRD Kota Makassar NOERYANA SYAHPUTRA S.H, dan yang keempat yaitu Staff Humas DPRD Kota Makassar yaitu MUSDALIFAH MS. Teknik memperoleh subjek dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti. Teknik ini mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda,waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua hal yang perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang berkaitan dan relavan dengan aplikasi ajamma sebagai aplikasi pelayanan publik masyarakat makassar. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran rill suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya-jawab kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara adalah “percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, dapat mengalami dunia pikiran dan perasaan responden”. Kegiatan wawancara dilakukan dengan dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami diri subjek penelitian. Kedua,apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terkait oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Namun, peneliti juga menyiapkan cadangan masalah yang perlu ditanyakan kepada informan yang biasanya muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambar mengenai lingkungan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto atau gambar-gambar terkait DPRD kota makassar yang dapat membantu peneliti untuk lebih memperdalam pengungkapan data dan informasi yang kurang terungkap melalui teknik lain.

Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian di analisa secara deskriptif menggunakan metode kualitatif yaitu mengadakan analisis data secara induktif yakni cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum, dan bersifat deskriptif dengan menggunakan fakta (menguraikan data) yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat ataupun narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara ataupun observasi. Dalam mengolah data penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1) Reduksi data, ialah proses pemilihan, pemusatan, perhatian untuk menyederhanakan, dan mengabstrakkan data yang bersumber dari catatan tertulis lapangan. Reduksi ini menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

2) Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan.

3) Penarikan kesimpulan, yaitu langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi hubungan masyarakat berbasis digital DPRD Kota Makassar melalui *website* sebagai media informasi dan komunikasi publik

Implementasi merupakan adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Hubungan masyarakat merupakan suatu alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional, melalui kerjasama antar pimpinan dengan pegawainya secara internal dan melakukan kerjasama dengan masyarakat ataupun khalayak ramai secara eksternal.

Perkembangan website DPRD Kota Makassar sebagai pen jembatan masyarakat dengan anggota DPRD dalam hal penyampaian informasi dan komunikasi.

Berdasarkan informasi tersebut penulis dapat melihat bahwa fungsi media digital dalam penyebaran informasi dan komunikasi sangat besar karena mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu website DPRD Kota Makassar juga digunakan sebagai arsip dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan di DPRD Kota Makassar. Hal ini dapat memudahkan Anggota Humas dalam publisitas dan pertanggung jawaban untuk membangun citra di masyarakat.

Dalam sosialisasi pemerintahan ini membahas tentang berbagai macam permasalahan di masyarakat yang kemudian akan di *update* di website DPRD Kota Makassar.

Tantangan yang Dihadapi Hubungan Masyarakat DPRD Kota Makassar Melalui Website Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Publik

Tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil. Kegiatan kehumasan adalah salah satu aspek kerja yang sangat terpengaruhi oleh perubahan pola komunikasi di era digital.

Kegiatan kehumasan yang bersentuhan langsung dengan dengan masyarakat sebagai penghubung antara instansi dengan masyarakat harus melakukan peningkatan kemampuan dan kapasitas pembuatan berita, video, komunikasi antar lembaga dan media informasi. Hal ini sejalan dengan perubahan pola komunikasi yang berubah menjadi majemuk dan anytime tanpa menggunakan media mainstream. Sejak kehadiran teknologi internet, aktivitas kehumasan atau arena pekerjaan humas bertransformasi menjadi humas digital yang bergerak di segala bentuk media komunikasi.

Dalam hal ini praktisi humas/Public Relations dituntut agar dapat memanfaatkan internet guna meningkatkan dan memaksimalkan kinerjanya. Hal ini menjadi penting agar praktisi humas dapat berjalan bersamaan dengan informasi yang bertebaran di internet dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Seperti diketahui, fungsi humas atau Public Relations dalam sebuah instansi adalah sebagai ujung tombak pembentukan citra dan reputasi serta bertanggung jawab dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu instansi bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan implementasi hubungan masyarakat berbasis digital pada DPRD Kota Makassar melalui website sebagai media informasi dan komunikasi publik.

1. Humas DPRD Kota Makassar Mengimplementasikan website sebagai media informasi dan komunikasi publik. Beberapa implementasi humas berbasis digital seperti memberikan informasi tentang apa saja yang dikerjakan oleh anggota DPRD Kota Makassar. Humas DPRD Kota Makassar menggunakan website untuk media informasi karena mudah di akses, fungsi media digital dalam penyebaran informasi dan komunikasi sangat besar karena mudah di akses oleh masyarakat. Peran humas dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya akses informasi publik melalui website DPRD Kota Makassar yaitu senantiasa mengupayakan untuk selalu mengupdate setiap kegiatan ke website DPRD Kota Makassar. Efektivitas website dalam memberikan informasi dan komunikasi publik terkait kegiatan dan program DPRD sekarang masyarakat sudah bisa melihat agenda kegiatan yang akan dilaksanakan sekretariat ataupun dewan.
2. Humas DPRD Kota Makassar menghadapi tantangan melalui website sebagai media informasi dan komunikasi publik. Tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah hal yang membuat kita semakin bertekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil. Salah satu tantangan yang paling sulit dihadapi humas ialah dibidang SDM karena walaupun bagian Humas sudah berupaya untuk memaksimalkan kecanggihan digital yang ada pada website tersebut tapi jika bagian SDM yang kurang sama saja.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Muhajir.2018. *Teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan*. Penerbit YNHW, Hal 7.

Ainunnisa, Elnira.2022. *Optimalisasi Strategi Media Relations Humas Pemkot Bogor Dalam Menciptakan Kepuasan Publik*. Diss. FISIP UNPAS.

Andriani, Tuti.(2016) "*Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.*" Sosial Budaya 12(1) 117-126.

Anisa, Renata, and Rachmaniar Rachmaniar.2019. "*Media Informasi dan Komunikasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat.*" LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi 7(1) 36-40.

Azis, Abd.2018. *Strategi Media Relation Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sebagai Sarana Informasi Publik.* Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Baharudin, Rahmawati.(2010) "*Keefektifan media belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi.*" Tadris 5(1) 127.

Budhirianto, Syarif. "Transformasi pendekatan komunikasi publik pada humas pemerintah di era digital." Media, Komunikasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (2020).

Chumaeson, Wahyuning.(2023). "*Peran Humas Dprd Kota Surakarta Dalam Menanggapi Aspirasi Masyarakat Melalui Website.*" Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora 4(05)74-82.

Dean, Deborah & Grierson, Sirpa.2010. "*Re-envisioning reading and writing through combined-text picture books*". Journal of Adolescent & Adult Literacy; 48, 6; ProQuest. Hal. 456.

Dwi Novridha Amalia, Dwi.2022. *Perencanaan Komunikasi Humas Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website Pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Di Provinsi Riau.* Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Effendy, Onong Uchjana MA.2009 *Human Relation & Public Relation.* CV Mandar Maju,hlm 117.

Fattah, Farniwati, and Huzain Azis.(2020). "*Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.*" Ilmu Komputer Untuk Masyarakat 1(1).

Fazriyani, Ayu, Rahmi Winangsih, And Darwis Sagita.2018. *Pengelolaan Website Dispora. Bantenprov. Go. Id Dalam Meningkatkan Citra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Banten.* Diss. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Ganiem, Leila Mona, and Eddy Kurnia.2019. *Komunikasi korporat: Konteks teoretis dan praktis.* Prenada Media.

Handiyanti, Rika, Jamaluddin Jamaluddin, And Muhaimin Muhaimin. 2020 *Humas Pemerintah Kota Dalam Mensosialisasikan Smart City Di Kota Jambi.* Diss. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Herlina, Sisilia.2015. "*Strategi komunikasi humas dalam membentuk citra pemerintahan di kota malang.*" Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP) 4(3).

Kusuma, Diana Fitri, and Mohamad Syahriar Sugandi.(2018). "Strategi pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran digital yang dilakukan oleh Dino Donuts." Jurnal Manajemen Komunikasi 3.1 (2018): 18-33.

Lani, Oktri Permata, and Benni Handayani.(2021). "*Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik.*" LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi 9(2)130-140.

Limilia, Putri, and Nindi Aristi.(2019). "*Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis.*" KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi 8(2)205-222.

Masyhur, Firdaus.(2016)."*Implementation of E-government Strategies in Parepare City Using Cassidy Model and Dimensions of Indonesia E-government Ranking-Implementasi Strategi E-government Kota Parepare*
Page 27 of 29

Menggunakan Model Cassidy Dan Dimensi Pemingkatan E-government Indonesia (Pegi)." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*.

Monica, Deviza Tria. Thesis. Kontruksi Citra Kabupaten Mojokerto melalui Nadia, Nesthy Kheren, and Ernita Arif.(2022). "*Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi Pada Website Ppid Desa Sidodadi Kabupaten Mukomuko)*." *Jurnal Komunikatio* 8(1) 29-42.

Marshall McLuhan, *Understanding Media: The Extension of man*, (New York: McGrawHill, 1964), h. 75

Napitupulu, Darmawan, et al.2020. *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.

Nida, Fatma Laili Khoirun.(2022) "*Persuasi dalam media komunikasi massa*." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2(2)77.

Nurfuad, Ilham. Peran Humas Dalam Menyadarkan Masyarakat Untuk Menjadi Donatur Di Pondok Pesantren. Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018.

Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, and Nuryah Asri Sjafrinah.(2018). "*Strategi komunikasi dalam membangun awareness wisata halal di kota Bandung*." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6(1) 78-90.

Rahmanda, Muhammad Rizky. 2022. Strategi digital marketing politik tim sukses Eri Cahyadi dan Armudji dalam Pemilihan Wali Kota Surabaya Tahun 2020. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rahmawati, Aulia.2018. *Penerapan Aspek Pengelolaan Website sebagai Bentuk Cyber Public Relations (Studi pada Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Pasuruan)*. Diss. University of Muhammadiyah Malang.

Rochmah, Nurul Jannati. "Tantangan dan Kesempatan Praktisi Public Relations Menghadapi Dinamika Era Digital di Indonesia." *CommLine* 6.2 (2015): 131-142.

Sari, Chandra Puspita.2010. *Cyber Public Relations sebagai media komunikasi: studi pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur*. Diss. IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Setiawan, Rizky, et al.(2022). "*Implementasi Cyber Public Relations Dalam Pengelolaan Website Kementerian Sosial RI*." *Jurnal Cyber PR* 2(1) 84-93.

Sobah, Arfaul Maula.(2021). "*Analisis Isi Website Dalam Rangka Keterbukaan Informasi Publik (Analisis dan Evaluasi Konten BLT (Bantuan Langsung Tunai) pada Website DPRD Kabupaten Sleman)*", 1-14.

Susanto, Tri, et al.(2019). "*Implementasi Cyber Public Relations Universitas Singaperbangsa Karawang Pada Persaingan Era Digital*." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 3(1) 200-210.

Syaban, Ilham, Norma N. Mewengkang, and Anthonius Golung. "Peranan penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara." *Acta Diurna Komunikasi* 7.4 (2018).

Tiyawati, Tita Adi, S. Rouli Manalu, and Wiwid Noor Rakhmad.(2022). "*Implementasi Cyber Public Relations dalam Penyampaian Berita di Website Pemerintah Daerah (Analisis Tematik dalam Berita Website Pemerintah Daerah)*." *Interaksi Online* 10(3) 536-545.

Umu, Atiqoh.2021.Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online. Diss. IAIN Purwokerto.

Yumikosari, Melati Agustin, and Hadi Purnama.(2018). "*Strategi Cyber Public Relations Website E-Marketplace*." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3(1) 57-65.

Yuniani, Hani.(2021). *"Implementasi Cyber PR Lembaga Sosial Sinergi Foundation Di Era Pandemi Covid-19."*
Jurnal Media Penyiaran 1(1) 30-39.